

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan strategi penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sulkiah, 2016). Penelitian ini dilakukan di beberapa perguruan tinggi di Jakarta dengan menyebarkan kuesioner tertulis melalui lembar kuesioner yang dibagikan secara *online* maupun melalui *link* kuesioner. Objek penelitian ini adalah minat investasi generasi milenial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas *online trading*, modal minimal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi milenial.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 126). Populasi umum pada penelitian ini adalah generasi milenial dengan populasi sasaran yaitu mahasiswa yang mengambil jenjang Strata 1 Program Studi Manajemen perguruan tinggi di Jakarta.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019 : 127). Metoda pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan memiliki kriteria tertentu terhadap sampel yang akan diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Generasi milenial yaitu mahasiswa.

2. Mahasiswa jurusan manajemen yang sudah memiliki pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal.

Selain menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini juga menggunakan teknik *incidental sampling*. Teknik sampel ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel (Sugiyono, 2019 : 133).

Penentuan sampel ini dikarenakan tidak diketahui secara pasti berapa orang generasi milenial yang sudah memiliki pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal. Maka dari itu peneliti mencari responden yang secara kebetulan ditemui, agar data yang didapat akurat penelitian ini dilakukan kepada responden yang sesuai kriteria. Karena jumlah populasi tidak diketahui maka penelitian ini melakukan sampel dengan menggunakan rumus Cochran, seperti ditunjukkan dalam rumus 3.1

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

(Sugiyono, 2019: 136)

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = 1 – p

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), yang dipakai 10% = 0,1

Perhitungan:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Maka berdasarkan perhitungan sampel tersebut jumlah sampel yang dibutuhkan 96 responden.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden oleh peneliti. Kuesioner yang disebar terdiri dari beberapa pertanyaan seputar fasilitas *online trading*, modal minimal investasi, dan persepsi risiko. Pengukuran variabel ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2019 : 146). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden terhadap kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan 5 jenjang skala yaitu:

Tabel 3.1
Skor Kuesioner

No.	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019 : 69). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat investasi. Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan variabel dependen . Dalam

penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu fasilitas *online trading*, modal minimal investasi, dan persepsi risiko.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
Fasilitas <i>Online Trading</i> (X1)	<i>Online Trading</i> adalah perdagangan <i>currency</i> atau valuta asing dengan valuta asing lainnya yang tidak melibatkan fisik dari perdagangan tersebut, melainkan hanya nilainya saja	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berinvestasi • Kemudahan berinvestasi • Akses informasi
Modal Minimal (X2)	Modal minimal investasi adalah jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan modal awal • Estimasi dana • <i>Return</i> investasi
Persepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko adalah bentuk suatu penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kerugian • Risiko waktu
Minat Investasi (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan terhadap investasi • Keinginan terhadap investasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran investasi
--	--	---

Sumber: Prabawa (2011 : 22)

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* untuk analisis data, sedangkan penyajian data menggunakan tabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka dan perhitungan statistik (Sugiyono, 2019 : 16).

3.5.2. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019 : 175). Cara untuk menguji validitas adalah pertama membuat kuesioner kemudian langkah selanjutnya menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Pengukuran uji validitas item adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dari semua item yang ada. Teknik uji menggunakan teknik *Bivariate Pearson* (korelasi Produk Momen Pearson) dengan menggunakan *software SPSS*. Analisis *Bivariate Pearson* ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Analisis ini dilakukan dengan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pertanyaan berkorelasi (valid), jika hasil menunjukkan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak berkorelasi (tidak valid) (Perdana, 2016 : 37).

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Teknik pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronchbach Alpha* (α). Suatu instrumen atau variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *cronchbach's alpha* $> 0,60$ (Pianda, 2018 : 114).

3.5.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019 : 206). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Dasar pengambilan keputusan jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Hidayat, 2012 diakses pada 20 April 2020).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara

untuk mengetahui ada atau tidaknya multikoloneritas di dalam model regresi dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila terjadi multikolineritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Apabila tidak terjadi multikolineritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Perdana, 2016 : 47).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan menggunakan *software SPSS*. Apabila signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Raharjo, 2019 diakses pada 20 April 2020).

3.5.5. Persamaan Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui dan untuk mengukur pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Model regresi linear berganda ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \dots\dots\dots (3.2)$$

(Dewi et al., 2019)

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X₁ = Fasilitas *Online Trading*

X₂ = Modal Minimal

X_3 = Persepsi Risiko

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = *error*

3.5.6. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan R^2 dengan tujuan untuk mengukur besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Perdana, 2016 : 65).

3.5.7. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap variabel terikat. Cara pengujian menggunakan *software SPSS*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi hasil output *SPSS*, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019 diakses 20 April 2020). Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F (simultan)

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Cara pengujian uji F ini dengan menggunakan *software SPSS*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil output *SPSS*, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019 diakses 20 April 2020).